

**KERJA SAMA INDONESIA DAN VIETNAM UNTUK MENGATASI
KASUS *ILLEGAL, UNREPORTED, UNREGULATED (IUU) FISHING* DI
LAUT NATUNA MELALUI *REGIONAL PLAN OF ACTION (RPOA)*
TAHUN 2014 – 2020**

**xvii Halaman + 123 Halaman + 5 Buku + 26 Jurnal + 3 Dokumen+ 15
Website**

ABSTRAK

Laut Natuna dengan keberagaman mahluk laut dan keindahannya menjadi salah satu Laut yang paling banyak di incar negara – negara lain, disamping adanya faktor Laut ini bersbrangan dengan banyak negara lain. Dikarenakan keberagaman mahluk laut di Laut Natuna ini, menjadikan banyaknya negara yang rela melakukan tindakan illegal di Laut ini, dimana membuat Indonesia dihadapkan dengan kasus yang biasanya dihadapkan sebagai negara dengan negara kepulauan terbesar di dunia ini, yaitu kasus *Illegal, Unreported, Unregulated (IUU) Fishing*. Kasus ini, menjadikan nelayan lokal Indonesia merasa rugi dengan berkurangnya hasil tangkapan mreka di negara sendiri. Salah satu Laut yang rawan dikunjungi nelayan asing yaitu **Laut Natuna**. Dengan berbagai pertimbangan, yang dirasa Indonesia perlu dengan adanya organisasi atau setidaknya forum untuk dapat berdiskusi lebih lanjut, akhirnya Indonesia bersama dengan beberapa negara pun membuat sebuah forum atau rencana aksi yang mana disebut dengan *Regional Plan of Action (RPOA)*. RPOA ini bertujuan untuk membuat kesadaran terhadap negara yang tergabung agar saling menghormati wilayah kedaulatan negara lain dan melakukan penangkapan ikan yang bertanggung jawab. Disamping itu juga diperlukannya kerja sama, Indonesia dan Vietnam telah banyak melewati berbagai macam diplomasi dan kerja sama yang dilalui. Kedua negara yang telah berkerjasama sampai hampir 70 tahun ini, sama – sama memiliki ambisi mengenai bagaimana perkembangan perikanan mereka Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui apa saja kerja sama yang dilakukan oleh Indonesia dan Vietnam melalui RPOA. Penulis menggunakan 3 kerangka pemikiran dalam peenelitian ini, yaitu Keamanan Maritim, Illegal Fishing, Kerja sama Keamanan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif yang mana menggunakan 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa adanya kerja sama Indonesia dan Vietnam dan juga adanya RPOA di Indonesia berhasil dapat mengurangi kasus *Illegal, Unreported, Unregulated (IUU) Fishing* di Indonesia.

Kata Kunci : Kerja sama, Indonesia, Vietnam, *IUU Fishing*, Laut Natuna, RPOA

**INDONESIAN AND VIETNAM COOPERATION TO OVERCOME
ILLEGAL, UNREPORTED, UNREGULATED (IUU) FISHING CASES IN
THE NATUNA SEA THROUGH THE REGIONAL PLAN OF ACTION
(RPOA) 2014 – 2020**

xvii Pages + 123 Pages + 5 Books + 26 Journals + 3 Documents+ 15 Website

ABSTRACT

The Natuna Sea with its diversity of marine creatures and its beauty is one of the most sought after seas by other countries, besides the fact that this sea is opposite to many other countries. Due to the diversity of marine creatures in the Natuna Sea, many countries are willing to take illegal actions in this sea, which makes Indonesia faced with cases that are usually faced as a country with the largest archipelagic state in the world, namely cases of Illegal, Unreported, Unregulated (IUU) Fishing. This case makes local Indonesian fishermen feel at a loss by reducing their catch in their own country. One of the seas that is prone to foreign fishermen is the Natuna Sea. With various considerations, which Indonesia feels is necessary with an organization or at least a forum to be able to discuss further, finally Indonesia together with several countries have created a forum or action plan which is called the Regional Plan of Action (RPOA). This RPOA aims to create awareness among the participating countries to respect each other's sovereign territory and carry out responsible fishing. Besides that, cooperation is also needed, Indonesia and Vietnam have gone through various kinds of diplomacy and cooperation. The two countries, which have worked together for almost 70 years, share ambitions about how their fisheries develop. This study aims to find out what kind of cooperation between Indonesia and Vietnam through the RPOA. The author uses 3 frameworks of thought in this research, namely Maritime Security, Illegal Fishing, Security Cooperation. In this study, the author uses a qualitative approach and a descriptive type of research which uses 2 data sources, namely primary data and secondary data. The results of the study state that the cooperation between Indonesia and Vietnam as well as the RPOA in Indonesia has succeeded in reducing cases of Illegal, Unreported, Unregulated (IUU) fishing in Indonesia.

Key words : *Cooperation, Indonesia, Vietnam, IUU Fishing, Natuna Sea, RPOA*